

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada perancangan *branding* burger Kane di Karangploso, terdapat tujuan dalam perancangannya, yaitu untuk menghasilkan *branding* yang ditujukan untuk memberikan burger Kane sebuah alat branding yang dibutuhkan.

Melalui proses perancangan dibutuhkan beberapa tahapan untuk menghasilkan visual maskot tersebut. Sesuai dengan prosedur perancangan menggunakan model metode Amy E. Arntson (*Graphic Design Basics*, 2007: 9-14), terdapat tahapan proses perancangan yaitu :

Tahap pertama adalah penelitian, di mana data dikumpulkan dengan menggunakan metode seperti survei, studi dokumen, dan wawancara. Pada tahap ini dibuat thumbnail dengan merumuskan konsep berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian merendernya menjadi sketsa kasar. Langkah kasar melibatkan pemilihan representasi visual terbesar dari sketsa kasar. Tingkat digitalisasi yang komprehensif melibatkan melakukan visualisasi yang lebih menyeluruh. Langkah selanjutnya adalah presentasi, yang memerlukan konsultasi dengan klien dan menguraikan konsep visual; jika prosedur ini ditolak, maka akan dilanjutkan ke tahap sebelumnya; namun, jika klien menerimanya, pilihan warna akan menyusul. Tahap ini melibatkan pembuatan representasi visual *branding* di media sehingga prosesnya dapat berlanjut hingga siap untuk produksi.

Keahlian serta kreatifitas khusus dibutuhkan para peracik Burger Kane untuk dapat menghasilkan kombinasi rasa dan kenikmatan yang tidak hanya sekedar enak, tetapi juga dapat menjadi cerminan dari karakter pemakainya. Desainer kemasan produk burger Kane juga cukup terampil dalam menerjemahkan keinginan penikmat burger Kane, sehingga desain kemasan secara tidak langsung juga memperlihatkan karakter dari produsen, peracik, bahkan target konsumen tersebut.

Media promosi seperti fotografi produk juga memiliki andil dalam pemasaran produk. Berbagai macam bentuk visual fotografi dibuat untuk menarik minat konsumen, mulai dari foto-foto yang memperlihatkan setiap detail kemasan produk burger kane, menggunakan objek pendukung berupa bahan-bahan, hingga pada menampilkan kemasan yang menjadi brand produk tersebut

Pada hasil perancangan ini terdapat media utama berupa *standee* berukuran asli, serta beberapa implementasi media pendukung. Melalui uji coba yang dilakukan kepada 10 responden dapat di simpulkan bahwa perancangan maskot telah sesuai dengan keinginan media promosi burger Kane.

5.2 Saran

Perancangan desain burger Kane ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan, akan tetapi dari kekurangan ini dapat menjadikan sebagai bahan evaluasi bagi perancangan berikutnya yang sejenis dengan perancangan ini yaitu;

1. Desain produk burger Kane membutuhkan inspirasi terbaru untuk menarik para pelanggan yang akan membeli.

2. Media promosi seperti website, blog, profil perusahaan, media sosial perlu untuk ditampilkan di jejaring online ataupun offline agar nantinya orang akan memahami dan melekat dengan produk burger Kane.